

EXECUTIVE SUMMARY

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA MATERI
PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN BULAT
UNTUK SISWA KELAS VI SDN 13 SURAU GADANG**

Oleh :

**NINDYA PRATIWI. HR
NPM. 1810013411186**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

EXECUTIVE SUMMARY

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA MATERI
PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN BULAT
UNTUK SISWA KELAS VI SDN 13 SURAU GADANG**

Disusun Oleh :

**NINDYA PRATIWI. HR
NPM. 1810013411186**

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “**Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Untuk Siswa Kelas VI SDN 13 Surau Gadang**” untuk persyaratan wisuda 2022.

Padang, 10 Maret 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing

Rieke Alyusfitri, S.Si., M.Si

Executive Summary

Nindya Pratiwi HR. 2022. “Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Untuk Siswa Kelas VI SDN 13 Surau Gadang”. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pembimbing : Rieke Alyusfitri, S.Si., M.Si.

Dunia pendidikan terutama di sekolah dasar, terdapat beberapa pembelajaran salah satunya yaitu pembelajaran Matematika. Pembelajaran Matematika merupakan suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh seorang guru untuk mengembangkan dan meningkatkan kreatifitas berpikir siswanya, serta meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru dan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran matematika (Ariani, Helsa & Ahmad, 2020:1). Pembelajaran matematika dapat menciptakan kompetensi siswa dalam mengasah kemampuan berfikir logis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan berkerjasama (Huda, 2019:1). Oleh karena itu, pembelajaran matematika berkaitan dengan kecerdasan dalam berpikir, bernalar, berimajinasi dan berlatih menyelesaikan masalah di dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran tidak efektif dikarenakan buku pembelajaran Matematika yang digunakan siswa tidak lengkap dalam hal penyajian materi pada buku tersebut, seperti pada aspek cara kerja penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan kartu positif dan kartu negatif tidak dijelaskan dengan rinci. Hal ini mengakibatkan siswa hanya mendengar dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru saja. Dan kemudian, terlihat bahwa di dalam pembelajaran guru belum merancang bahan ajar selain bahan ajar yang telah tersedia di sekolah. Dalam proses pembelajaran guru cenderung menggunakan bahan ajar seperti Buku Paket dan lembar kerja siswa (LKS), sedangkan bahan ajar lainnya seperti bahan cetak (modul, handout), Audio visual (video/film), Visual (gambar,foto) belum digunakan oleh guru sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian pengembangan yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Untuk Siswa Kelas VI SDN 13 Surau Gadang”.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *Research and Development* (R&D). Menurut Trianto (2014:232) menyatakan bahwa model pengembangan perangkat seperti yang disarankan Thiagarajan dan Semmel adalah model 4-D.

Model ini terdiri dari empat tahap pengembangan, yaitu *define, design, develop dan disseminate*. Namun karena keterbatasan waktu, maka penelitian ini hanya sampai pada tahap 3-D yaitu *define, design dan develop*. Subjek uji coba modul pembelajaran matematika ini adalah siswa kelas VI A SDN 13 Surau Gadang yang berjumlah 28 orang siswa. Pada tahap validasi, modul yang sudah dirancang, dilanjutkan dengan kegiatan validasi oleh validator yang terdiri dari 3 orang dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Untuk tahap praktikalitas dilakukan setelah modul divalidasi dan layak untuk diujicobakan dengan tujuan mengetahui tingkat kepraktisan modul pembelajaran yang sudah dibuat.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan modul pembelajaran Matematika Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat diperoleh rata-rata validitas secara keseluruhan 91,66% dengan kriteria sangat valid, sedangkan untuk rata-rata praktikalitas oleh guru dan siswa diperoleh rata-rata keseluruhan 95,12% dengan kriteria sangat praktis.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran Matematika Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini sangat valid dan sangat praktis digunakan dalam pembelajaran matematika, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar dalam pembelajaran di kelas VI SDN 13 Surau Gadang.

Kata Kunci : Pengembangan Modul, *Contextual Teaching and Learning*.

Nindya Pratiwi HR. 2022. "Development of Contextual Teaching and Learning (CTL)-Based Mathematics Learning Module on Integer Addition and Subtraction for Class VI Students at SDN 13 Surau Gadang". Essay. Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

Advisor : Rieke Alyusfitri, S.Si., M.Si

The world of education, especially in elementary schools, there are several learnings, one of which is learning Mathematics. Mathematics learning is a teaching and learning process built by a teacher to develop and improve students' creative thinking, as well as improve the ability to construct new knowledge and good mastery of mathematics learning materials (Ariani, Helsa & Ahmad, 2020:1). Learning mathematics can create student competence in honing logical, systematic, critical, and creative thinking skills, as well as the ability to collaborate (Huda, 2019:1). Therefore, learning mathematics is related to intelligence in thinking, reasoning, imagining and practicing solving problems in everyday life.

The learning process is not effective because the Mathematics learning book used by students is incomplete in terms of presenting the material in the book, such as the aspects of how to add and subtract integers using positive and negative cards, which are not explained in detail. This resulted in students only listening and recording what was conveyed by the teacher. And then, it appears that in learning the teacher has not designed teaching materials other than the teaching materials that are already available at school. In the learning process, teachers tend to use teaching materials such as textbooks and student worksheets (LKS), while other teaching materials such as printed materials (modules, handouts), audio visuals (videos/films), visuals (pictures, photos) have not been used by teachers. as teaching materials in the learning process. Therefore, the researcher conducted a development research entitled "Development of Contextual Teaching and Learning (CTL)-Based Mathematics Learning Module on Integer Addition and Subtraction Material for Class VI Students at SDN 13 Surau Gadang".

The type of research conducted is Research and Development (R&D) research. According to Trianto (2014:232) states that the device development model as suggested by Thiagarajan and Semmel is a 4-D model. This model consists of four stages of development, namely define, design, develop and disseminate. However, due to time constraints, this research only reached the 3-D stage, namely define, design and develop. The test subjects of this mathematics learning module were students of class VI A SDN 13 Surau Gadang, totaling 28 students. In the validation

stage, the module that has been designed is followed by validation activities by a validator consisting of 3 lecturers from the Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University. For the practicality stage, it is carried out after the module is validated and feasible to be tested with the aim of knowing the level of practicality of the learning module that has been made.

Based on the results of the research on the development of the Contextual Teaching and Learning (CTL)-Based Mathematics learning module in the Addition and Subtraction of Integer Materials, the overall validity average is 91.66% with very valid criteria, while the average practicality by teachers and students is obtained on average. the overall average is 95.12% with very practical criteria.

From the results of this study, it can be concluded that the Contextual Teaching and Learning (CTL)-Based Mathematics learning module is very valid and very practical to use in learning mathematics, so it can be used as one of the teaching materials in learning in class VI SDN 13 Surau Gadang.

Keywords : Module Development, Contextual Teaching and Learning.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, A. Helsa, Y. & Ahmad, S. (2020). *Model pembelajaran Inovatif Untuk Pembelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar*. Yogyakarta : Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Huda, Fatkhan Amirul. 2019. *Pengertian Pembelajaran Matematika*. Diperoleh dari <https://fatkhan.web.id/pengertian-pembelajaran-matematika/>.
- Trianto, 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual (Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z., & Zuhdiyah, Z. (2019). *The problematics of Islamic religious education teacher in using of instructional media at SD Negeri 06 Pancung Soal Pesisir Selatan*. *Al-Ta Lim Journal*, Volume 26, Number 1, February, 2019, Page 56-64
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z. (2021). *Implementation Of Problem Solving Methods in The Learning of Slamic Religious Education (PAI) Students of Class VI Elementary School*. *Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, Hal.53-59
- Alfurqan, A., Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A (2020). *Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar*. *Jurnal Tarbiyah al-Awlad*, Volume 10, Nomor 2, 2020, Page 213-222
- Kristiantari, Rini. 2014. Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif Menyongsong Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol.3. No.2.Hlm.460-470
- Kurniati, Annisah. 2016. Pengembangan Modul Matematika Berbasis Konstektual Terintegrasi Ilmu Keislaman.*Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Vol.4. No.1. Hlm. 43-58
- Tamrin, M., Amrina, Z., Arifin., E. (2014). *Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran di SD 29 Ganting Utara Kecamatan Padang Timur Kota Padang*. *Jurnal Cerdas Proklamator*, Volume 2, Nomor 2, Desember, 2014, Halaman 114-132
- Tamrin, M., Azkiya, H., & Sari, S. (2017). *Problems faced by the teacher in maximizing the use of learning media in Padang*. *Al-Ta Lim Journal*, Volume 24, Number 1, February, 2017, Page 60-66
- Tamrin, M., Nurman, R. (2021). *Development of IPS Learning Module with Contextual Teaching and Approach Learning for Class IV SD Students*. *Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, M. Tamrin, Hal.45-52
- Trianto. 2009. *Mendesain Model PembelajaranInovatif- Progresif :Konsep,*

Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana.

Yusuf. (2017). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan.* Jakarta: Prenadamediaa Group.